

MILIK NEGARA
TIDAK DIPERDAGANGKAN



Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
Badan Pengembangan Bahasa dan Perbukuan
Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra

Penari Perang dari Nias

Aro ikut menari di Pesta Budaya Nias.

Namun, gerakannya ada yang salah.

Teman-teman kesal. Penonton tertawa. Aro jadi malas menari lagi.

Namun, ada yang bisa membuatnya kembali bersemangat untuk menari.

Apakah itu?

Buku nonteks pelajaran ini telah ditetapkan berdasarkan Keputusan Pelaksana Tugas (Plt.) Kepala Pusat Perbukuan, Badan Pengembangan Bahasa dan Perbukuan, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 0315/G6.2/PB/2019 Tanggal 23 September 2019 tentang Penetapan Buku Pengayaan Pengetahuan, Pengayaan Kepribadian Fiksi, dan Pengayaan Kepribadian Nonfiksi sebagai Buku Nonteks Pelajaran yang Memenuhi Syarat Kelayakan untuk Digunakan sebagai Sumber Belajar pada Jenjang Pendidikan Dasar dan Menengah.

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
Badan Pengembangan Bahasa dan Perbukuan
Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra
Jalan Daksinapati Barat IV, Rawamangun, Jakarta Timur



Penulis : Veronica W.
Ilustrator: Tshiu Ha

BACAAN UNTUK
PEMBACA PAUD



Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
Badan Pengembangan Bahasa dan Perbukuan
Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra

Penari Perang dari Nias

Penari Perang dari Nias

Penulis : Veronica Widyastuti

Ilustrator : Tshiu Ha

Penyunting: Wenny Oktavia

Diterbitkan pada tahun 2019 oleh
Badan Pengembangan Bahasa dan Perbukuan
Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
Jalan Daksinapati Barat IV, Rawamangun, Jakarta Timur.

Buku ini merupakan bahan bacaan literasi yang bertujuan untuk menambah minat baca bagi pembaca jenjang PAUD. Berikut adalah Tim Penyediaan

Bahan Bacaan Literasi Badan Pengembangan Bahasa dan Perbukuan.

Pelindung : Muhadjir Effendy

Pengarah 1 : Dadang Sunendar

Pengarah 2 : M. Abdul Khak

Penanggung Jawab: Hurip Danu Ismadi

Ketua Pelaksana : Tengku Syarfina

Wakil Ketua : Dewi Nastiti Lestariningsih

Anggota : 1. Muhamad Sanjaya

2. Febyasti Davela Ramadini

3. Kity Karenisa

4. Kaniah

5. Wenny Oktavia

6. Laveta Pamela Rianas

7. Ahmad Khoironi Arianto

8. Wena Wiraksih

9. Dzulqornain Ramadiansyah

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Isi buku ini, baik sebagian maupun seluruhnya, dilarang diperbanyak dalam bentuk apa pun tanpa izin tertulis dari penerbit, kecuali dalam hal pengutipan untuk keperluan penulisan artikel atau karangan ilmiah.

PB 398.209 598 WID p	Katalog Dalam Terbitan (KDT) Widyastuti, Veronica Penari Perang dari Nias/Veronica Widyastuti; Wenny Oktavia (Penyunting); Jakarta: Badan Pengembangan Bahasa dan Perbukuan, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2019 iv; 19 hlm.; 29,7 cm. ISBN 978-602-437-767-0 1. DONGENG – SUMATRA 2. KESUSASTRAAN ANAK
-------------------------------	---



Menteri Pendidikan dan Kebudayaan
Republik Indonesia

Sambutan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan

Sejarah peradaban umat manusia menunjukkan bahwa bangsa yang maju selaras dengan budaya literasinya. Hal ini disadari betul oleh para Pendiri Bangsa (*The Founding Fathers*), ketika merumuskan visi berbangsa, sebagaimana tertuang dalam Pembukaan UUD Negara Republik Indonesia tahun 1945, “mencerdaskan kehidupan bangsa”. Bangsa yang cerdas identik dengan yang memiliki tingkat literasi yang tinggi.

Dalam konteks inilah, sebagai bangsa yang besar, Indonesia harus mampu mengembangkan budaya literasi sebagai prasyarat kecakapan hidup abad ke-21. Penguatan budaya literasi dapat dilakukan melalui pendidikan yang terintegrasi, mulai dari keluarga, sekolah, sampai dengan masyarakat.

Forum Ekonomi Dunia (*World Economic Forum*) pada tahun 2015 telah menetapkan enam literasi dasar yang mencakup literasi baca-tulis, literasi numerasi, literasi sains, literasi digital, literasi finansial, serta literasi budaya dan kewargaan. Semua itu penting untuk diwujudkan dengan melibatkan segenap pemangku kepentingan.

Pintu masuk pengembangan budaya literasi antara lain dilakukan melalui penyediaan bahan bacaan guna mendorong peningkatan minat baca anak. Sebagai bagian penting dari penumbuhan budi pekerti, minat baca anak perlu dipupuk sejak dini mulai dari lingkungan keluarga. Minat baca tinggi yang didukung oleh ketersediaan bahan bacaan yang bermutu dan terjangkau, diharapkan terus mendorong pembiasaan membaca dan menulis, baik di sekolah maupun di masyarakat.

Dalam konteks ini, Gerakan Literasi Nasional (GLN) yang diprakarsai Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, diharapkan menjadi pengungkit budaya literasi bangsa. Kesuksesan GLN tentu memerlukan proaktifnya para pemangku kepentingan, seperti pegiat literasi, akademisi, organisasi profesi, dunia usaha, serta kementerian/lembaga lain.

Dalam rangka penguatan budaya literasi, Badan Pengembangan Bahasa dan Perbukuan sebagai salah satu unit utama Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan telah berikhtiar menyediakan bahan-bahan bacaan yang relevan yang dapat dimanfaatkan di sekolah-sekolah maupun komunitas-komunitas pegiat literasi. Buku bahan bacaan literasi ini diharapkan dapat menjadi rujukan dalam mewujudkan ekosistem yang kaya literasi di seluruh Indonesia.

Akhirnya, penghargaan yang tinggi saya sampaikan kepada Badan Pengembangan Bahasa dan Perbukuan serta para penulis buku bahan bacaan literasi ini. Semoga buku ini bermanfaat bagi para penggerak literasi, pelaku perbukuan, masyarakat, dan seluruh pemangku kepentingan dalam upaya membangun budaya literasi.



Sekapur Sirih

Halo, Teman-Teman!

Apakah Teman-Teman suka menari?

Di buku ini, Teman-Teman akan berkenalan dengan Aro.

Aro senang menari.

Aro tinggal di Pulau Nias, Sumatra Utara.

Salah satu tarian yang terkenal di sana adalah tari perang cilik.

Kalau senang membaca, Teman-Teman jadi tahu banyak tentang Indonesia.

Ada banyak tempat indah. Ada banyak tarian. Ada banyak cerita.

Menyenangkan, ya?

Yuk, katakan, aku cinta Indonesia!

Yogyakarta, Mei 2019

Veronica W.





PETA INDONESIA

P. Nias



Halo!
Namaku Aro.
Aku tinggal di Pulau Nias, Sumatra Utara.



Sanggar Sihuguhugu



Aku suka menari.

Besok ada Pesta Budaya Nias.
Aku dan teman-teman
akan pentas menari.



Latihan selesai.
Kami boleh pulang.

Aku melewati omo sebua,
rumah adat tertua di desaku.

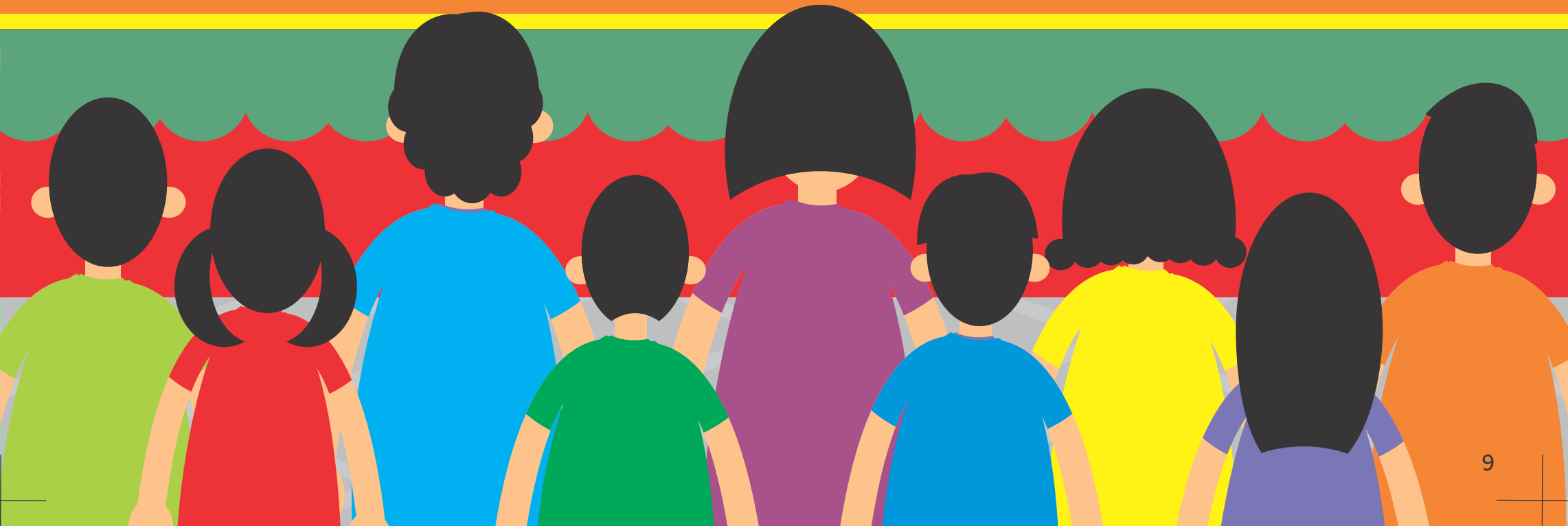


"Hi, Mister!" sapaku. Turis itu ingin memotretku.

Hari ini Pesta Budaya Nias.



Penontonnya banyak sekali!



Inilah tari perang cilik dari Nias.





Aku tidak mau menari lagi.
Aku mau melihat lompat batu.
Lihat, kakakku hebat!



Oh, tidak!
Aku tidak mau
menari lagi.





Hei, tunggu!
Fotoku ada di majalah luar negeri.
Aku kelihatan gagah.



Aku jadi ingin ke luar negeri.
Aku ingin menari tari perang cilik.
Sekarang aku mau berlatih menari lagi.



Catatan

pentas: pertunjukan

rumah adat: rumah yang menjadi ciri khas suatu daerah

Hi, Mister! (dibaca: Hai, Mister!): sapaan untuk laki-laki dalam bahasa Inggris

turis: orang yang datang ke suatu tempat untuk berwisata

lompat batu: pertunjukan tradisional suku Nias, seorang laki-laki harus melompati

batu yang disusun setinggi 2 meter

BIODATA



Penulis

Veronica W. adalah penulis dan editor lepas yang tinggal di Yogyakarta. Vero pernah berpengalaman menjadi reporter dan penulis di Majalah Bobo. Beberapa buku anak karangannya adalah *Rahasia Sebuah Cerita*, *Petualangan Sekeping Kancing*, dan *Seri Eduventure Si Bolang*. Vero dapat dihubungi di alamat posel v.widyastuti@gmail.com.



Ilustrator

Tshiu Ha adalah seorang ilustrator paruh waktu yang tinggal di Jakarta. Lulusan Fakultas Seni Rupa dan Desain Universitas Tarumanegara ini pernah menjadi seorang animator. Dia juga pernah menjadi ilustrator dan desainer grafis di PT Gramedia Majalah. Tshiu dapat dihubungi di alamat posel tshiu_ha@yahoo.com.



Penyunting

Wenny Oktavia lahir di Padang pada tanggal 7 Oktober 1974. Sebagai penyunting di Badan Pengembangan Bahasa dan Perbukuan, ia telah menyunting naskah di beberapa instansi, seperti Mahkamah Konstitusi dan Kementerian Luar Negeri. Sejak 2016 ia menyunting bahan bacaan literasi dalam Gerakan Literasi Nasional Kemendikbud. Ia dapat dihubungi melalui posel wenny.oktavia@kemdikbud.go.id.

